

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan observasi langsung di lokasi penelitian. Pendekatan didasarkan pada pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pendekatan a priori berdasarkan asumsi filosofis (*interpretive naturalistic approach*) terhadap penelitian kualitatif dan berbagai sumber data serta peneliti dapat menggunakan metode naratif. Proses penelitian yang dilakukan dengan adil dan sesuai dengan kenyataan tentang subjek dan tanpa manipulasi disebut sebagai penelitian kualitatif. Sebagian besar data yang dikumpulkan juga termasuk dalam klasifikasi ini.³⁹ Oleh karena itu, penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif ini berusaha untuk memastikan pengumpulan data tidak manipulasi bahwa pengumpulan data secara alami tergantung subjeknya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah An-Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri dan santriwati dalam menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di pondok pesantren Salafiyah An-Najah desa Pindahan Baru Kecamatan Beruntung Baru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdapat dalam perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran tajwid, yang dimaksud adalah adanya pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid yang terdapat dalam aktivitas belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an santri dan santriwati kelas I wustha pondok pesantren Salafiyah An-Najah desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
- b. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an santri dan santriwati kelas I wustha di pondok pesantren Salafiyah An-Najah desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
- c. Melihat dari gambaran diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran ilmu tajwid terhadap aktivitas belajar mengajar santri dan santriwati kelas I wustha pondok pesantren Salafiyah An-Najah, selain menjadikannya sebagai tempat mengajarkan pengaplikasian ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi kegiatan ini mengajarkan juga cara berperilaku menurut ajaran agama Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah jenis informasi yang dapat dipisahkan dari jenis informasi lainnya, dievaluasi dan dikaitkan dengan pertanyaan.⁴⁰ Data merupakan kumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka (bilangan) maupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, tidak baik, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi, sementara data yang mempunyai sifat diteliti, seperti sifat baik dan lain sebagainya.⁴¹

Data yang diperlukan terhadap penelitian ini memuat data primer dan sekunder, data pokok (primer) yaitu data yang berasal dari sumber asli yang meliputi informasi atau data penelitian untuk pembuatan data primer harus dikumpulkan secara langsung atau melalui observasi atau wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber informasi lain atau sumber sekunder dari dibutuhkan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data bisa diperoleh.⁴² Sumber data yang disebutkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu ustadz yang mengajar dan melaksanakan pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Salafiyah An-Najah desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh , *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 53

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 41

⁴² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 63

- b. Informan yaitu orang-orang yang terlibat dan yang dapat memberikan informasi seputar masalah yang diteliti di pondok pesantren Salafiyah An-Najah desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen adalah data berupa tulisan, gambar, video maupun berupa audio.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sesuai dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, dalam penelitian ini Teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai cara untuk mengadakan pengamatan secara sistematis mengenai tindakan individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁴³ Oleh karena itu observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian sehingga diperoleh data tentang permasalahan dan apa-apa yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dengan makna lain, peneliti turun langsung ke lapangan penelitian, sehingga terdapat gambaran yang akurat mengenai objek penelitian yang peneliti amati. Adanya observasi ke lapangan langsung adalah keperluan peneliti untuk mendapatkan dan dapat mengamati gejala permasalahan yang muncul yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti perlukan serta mengetahui langsung keadaan yang terjadi dilapangan.

⁴³ Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Reneika, 2008), 93-94

2. Teknik wawancara

Berdasarkan dalam buku metodologi penelitian pendidikan menurut Margono, “dalam wawancara/*interview*”, informasi dikumpulkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan, yang juga dijawab secara lisan.⁴⁴ Teknik ini yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan secara langsung dengan menanyakan serangkaian pertanyaan kepada informan yang menjadi subjek penelitian atau pernyataan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan agar tidak terjadi ada keragu-raguan dalam memperoleh data. informasi yang lebih mendalam akan diperoleh peneliti kepada pihak-pihak yang akan diwawancarai

3. Dokumen

Teknik ini yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data pendukung berupa catatan atau buku terutama mengenai gambaran singkat tentang sejarah dan latar belakang berdirinya pondok pesantren Salafiyah An-Najah desa Haur Kuning kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar gambaran terkait kondisi letak dan lokasi penelitian, struktur kepengurusan serta informasi lainnya yang berkaitan dengan proses implementasi pembelajaran ilmu tajwid di pondok pesantren tersebut.

untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjramasin: Antasari Press, 2011), 76-77

Tabel 3.1

Matriks Data Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an kelas I wustha di pondok pesantren Salafiyah An-Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar	Informan	Observasi dan wawancara
2	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi sebagai berikut: a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah An-Najah b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Salafiyah An-Najah c. Data mengenai pimpinan, asatidz, para santri dan santriwati pondok pesantren Salafiyah An-Najah d. Sarana dan Prasarana	Informan	Wawancara, observasi dan dokumen

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Miles dan Huberman analisis dapat didefinisikan dari tiga arus kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁵

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara mendeskripsikan kemudian data dianalisis melalui analisis deskriptif.

⁴⁵ Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), 83.

a. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk penggabungan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Peneliti menunjukkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Salafiyah An-Najah desa Haur Kuning.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Dalam penelitian ini data berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid dan hasil wawancara dengan ustadz mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat namun lebih pada memahami mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumen dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.⁴⁶ Pada langkah ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan masalah penelitian dan teori yang digunakan.

G. Analisis data

Analisis data data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.

Ketika wawancara berlangsung peneliti sekaligus juga bisa melakukan analisis terhadap data yang baru saja diperolehnya dari hasil wawancara tersebut, menulis catatan kecil yang dapat digunakan nantinya sebagai narasi dalam laporan akhir maupun memikirkan susunan laporan akhir. Analisis data penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang sifatnya terbuka, didasari oleh pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari para responden.⁴⁷

⁴⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadan, 2017), 96

⁴⁷ Adi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo), 126-127